

## ABSTRAK

Karisma Fitriani. Npm 24071117090. Analisis Framing Berita Permendikbud No 30/Ppks Tahun 2021 Di Media Online.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengesahaan Permendikbud no 30 tahun 2021 yang mengatur tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di perguruan tinggi, menuai polemik pro dan kontra. Aturan yang disahkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim ini kemudian menyebabkan kegaduhan, bahkan tidak sedikit yang menolak karena dianggap melegalkan Perzinahan. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis pemberitaan pengesahan Permendikbud no 30 tahun 2021 dengan teori analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki melalui asumsi dasarnya yakni unsur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Pemilihan sumber data dilakukan dengan teknik purposive sampling dari wartawan tirto.id dan republika.co.id, serta narasumber dari praktisi jurnalis maupun akademisi dosen. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi non-partisipan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam menyusun fakta pemberitaan Permendikbud no 30 tahun 2021, wartawan Tirto.id dan Republika.co.id, sama-sama menggunakan skema piramida terbalik dari yang terpenting sampai kurang penting. Kemudian dalam mengisahkan fakta mereka mengawalinya dengan memunculkan tokoh yang terlibat seperti Nadiem Makarim dan MUI. Selanjutnya dalam mengungkapkan sudut pandang mereka mengungkapkannya dalam hubungan sebab akibat yang kontradiksi, dimana dalam aturan ini terdapat cacat hukum karena karena tumpang tindih dengan aturan sebelumnya. Kemudian berkaitan dengan penekanan fakta, Tirto.id melakukannya lewat gambar yang memuat Mendikbud dan latar belakang mengapa isu ini muncul. Sedangkan Republika.co.id lebih menonjolkan perwakilan dari MUI serta menerangkan respon dari media yang notabene sebagai informasi umat islam.

**Kata Kunci:** *Framing, Permendikbud, Kekerasan Seksual*

## ***ABSTRACT***

Karisma Fitriani. Npm 24071117090. Framing Analysis News About “Permendikbud No 30/PPKS Tahun 2021” In Online Media.

The background of this research is the ratification of Permendikbud no 30 of 2021 which regulates the Prevention and Handling of Sexual Violence in tertiary institutions, reaping polemics for and against. This rule, which was approved by the Minister of Education and Culture Nadiem Makarim, then caused uproar, some even refused because it was considered to legalize adultery. The purpose of this study is to analyze the news on the ratification of Permendikbud no 30 of 2021 with the theory of framing analysis of the Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki model through its basic assumptions namely Syntax, Script, Thematic and Rhetorical elements.

The research methodology used is a qualitative descriptive study with a constructivism paradigm. The selection of data sources was carried out using a purposive sampling technique from journalists from *tirto.id* and *Republika.co.id*, as well as sources from journalist practitioners and lecturer academics. Then data collection techniques using in-depth interviews, non-participant observation and documentation studies.

The results of this study show that in compiling the reporting facts of Permendikbud no 30 of 2021, journalists from *Tirto.id* and *Republika.co.id* both use an inverted pyramid scheme from the most important to the less important. Then in telling the facts they started by bringing up the figures involved such as Nadiem Makarim and MUI. Furthermore, in expressing their point of view, they express it in a contradictory causal relationship, where in this rule there is a legal flaw because it overlaps with the previous rule. Especially related to the fact of emphasis, *Tirto.id* did it through an image containing the Minister of Education and Culture and the background why this issue arose. Meanwhile, *Republika.co.id* highlighted the representatives from the MUI and explained the response from the media which incidentally was information about Muslims.

***Keywords:*** Framing, Permendikbud, Violence Sexual